

Prasetia, Kukuh Diki, 2013. Efektifitas Pemberian Growol sebagai Pencegah diare pada *Rattus norverrgicus* yang diinfeksi Enteropatogenik *Escherichia coli*. PSIK , Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pembimbing:

drh. Hj. Tri Wulandari, M.kes

ABSTRAK

Berdasarkan profil data kesehatan Indonesia tahun 2011, diare dan gastroenteritis merupakan kasus terbanyak 10 besar penyakit rawat inap di rumah sakit tahun 2010. Pencegahan dan pengobatan diare salah satunya dengan memberikan probiotik, *Lactobacillus* merupakan salah satu bakteri probiotik yang dapat mencegah diare (Arief, 2010). Growol merupakan makanan tradisional yang mengandung *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus rhamnosus* (Putri,dkk, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian growol sebagai pencegah diare pada tikus *Rattus norverrgicus* yang diinfeksi enteropatogenik *Escherichia coli*.

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimental *Post Test Only Group Design* pada *Rattus norvegicus* jantan, umur 2-3 bulan, dan berat badan 150-200 gram. Jumlah tikus 24 ekor dibagi dalam 4 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif (tanpa perlakuan), kelompok kontrol positif (kombinasi Sulfamethoxazole-Trimethoprim), kelompok perlakuan dengan pemberian growol 50%, dan kelompok perlakuan pemberian growol 100%. Pemberian growol dilakukan pada hari ke 1-13 pada kelompok perlakuan, dan infeksi EPEC pada hari ke 8-13 pada semua kelompok. Pengobatan dengan Sulfamethoxazole-Trimethoprim diberikan pada hari ke 12-13 pada kelompok kontrol positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian growol 100% dapat menurunkan frekuensi BAB, menurunkan konsistensi feses dan menurunkan berat badan secara bertahap, sedangkan pemberian growo 50 % dapat menurunkan frekuensi BAB, menurunkan konsistensi feses dan menambah berat badan secara bertahap.